

PENINGKATAN DAYA GUNA DAN PRODUKTIVITAS PKK BHINEKA NUSA KAUH DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BERMASYARAKAT

Putu Ayu Paramita Dharmayanti¹⁾, Farida Hanum²⁾, Ni Nyoman Suryani³⁾

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unmas Denpasar¹⁾, Jurusan Agroteknologi FP
Unmas Denpasar²⁾, Jurusan Manajemen FE Unmas Denpasar³⁾

*Email: ayuparamita77@yahoo.com¹⁾, farida_ritonga@yahoo.com²⁾,
nyoman_suryani@yahoo.com³⁾*

ABSTRAK

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Bhineka Nusa Kauh dirasakan keberadaannya dan manfaatnya oleh warga masyarakat di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mengatasi masalah-masalah yang muncul di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh. Selain masalah-masalah yang berkaitan dengan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, terdapat pula masalah-masalah di lingkungan sosial bermasyarakat di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh. Adapun masalah-masalah tersebut seperti masalah-masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan, rasa solidaritas dan kepedulian sesama, ketrampilan yang bersifat produktif yang bisa membantu ekonomi keluarga dan warga lainnya. Oleh karena itu dipandang perlu diadakan pendampingan kepada PKK Bhineka Nusa Kauh dalam meningkatkan daya guna dan produktivitas anggota PKK Bhineka Nusa Kauh terutama masalah dalam kehidupan sosial bermasyarakat demi terwujudnya tenggang rasa dan kebersamaan. Prioritas solusi pemecahan permasalahan melalui pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan denplot tanaman hias dan dapur hidup, pelatihan public speaking, penyuluhan gizi dan makanan sehat, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan ke panti jompo. PKM dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok PKK, STT, warga dan seluruh Aparat Banjar Bhineka Nusa Kauh. Sampai Semua kegiatan berlangsung dengan baik dan masyarakat terlibat dengan aktif penuh semangat karena sangat merasakan manfaat baik dari kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Program Kemitraan Masyarakat, kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh, kehidupan sosial bermasyarakat

ABSTRACT

Bhineka Nusa Kauh Empowerment and Family Welfare Group (PKK) felt its existence and its benefits by the community members in the Banjar Bhineka Nusa Kauh environment in improving family welfare and overcoming problems that arose in the Banjar Bhineka Nusa Kauh environment. In addition to problems related to empowerment and family welfare, there are also problems in the social environment of the community in the Banjar Bhineka Nusa Kauh environment. As for these problems such as issues of cleanliness and environmental sustainability, a sense of solidarity and caring for others, productive skills that can help the economy of families and other citizens. Therefore it is deemed necessary to provide assistance to PKK Bhineka Nusa Kauh in increasing the usability and productivity of PKK Bhineka Nusa Kauh members, especially problems in social life in order to create tolerance and togetherness. The priority solution to solve the problem through the implementation of the Community Partnership Program (PKM) is to carry out activities in ornamental plants

and living kitchens, public speaking training, nutrition counseling and healthy food, entrepreneurship training, and mentoring to nursing homes. PKM is carried out by involving all members of the PKK group, STT, residents and all Banjar Bhineka Apparatuses in Nusa Kauh. Until all activities take place properly and the community is actively involved with enthusiasm because they really feel the good benefits of these activities.

Keywords: *Community Partnership Program, PKK Bhineka Nusa Kauh group, social life in the community.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga demi terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa, sehat, maju dan mandiri. PKK juga bertujuan untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran utama gerakan PKK adalah keluarga dalam bidang:

- 1). Mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2). Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan sasaran, Tim Penggerak PKK selalu berpedoman pada 10 (sepuluh) Program Pokok Gerakan PKK meliputi: 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila; 2) Gotong Royong; 3). Pangan; 4). Sandang; 5). Perumahan dan tata laksana rumah tangga; 6) Pendidikan dan keterampilan; 7). Kesehatan; 8). Pengembangan kehidupan berkoperasi; 9). Kelestarian lingkungan hidup; dan 10). Perencanaan sehat.

PKK Bhineka Nusa Kauh adalah kelompok PKK yang dari 30 kepala keluarga (KK) yang berada di Lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh, Kelurahan Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Provinsi Bali. PKK Bhineka Nusa Kauh ditetapkan oleh Kepala Kelurahan Dalung yang juga sebagai penasehat dan pemantau pelaksanaan kegiatan PKK. PKK Bhineka Nusa Kauh dikoordinasikan oleh Ibu Ida Ayu Pidada Muliawati sebagai ketua PKK Bhineka Nusa Kauh yang dibantu oleh seorang Sekretaris yaitu Ibu Sukerti Artana dan seorang Bendahara yaitu Ibu Suyati Raharjo.

Kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam usaha mengatasi berbagai masalah yang terjadi di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah melalui diskusi dalam pertemuan-pertemuan rutin kelompok, kunjungan langsung ke warga dan gerakan bersama langsung turun ke lapangan dalam hal kebersihan dan kesehatan.

PKK Bhineka Nusa Kauh sebagai motivator, komunikator, dinamisator diakui manfaatnya bagi masyarakat di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh, terutama dalam upaya meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Dengan memperhatikan semangat dan komitmen yang sangat tinggi dari semua anggota dalam usaha mewujudkan keluarga sejahtera, maka dipandang perlu untuk mendapat pendampingan dalam penerapan

beberapa ilmu dan teknologi melalui Program Kemitraan masyarakat. Melalui pelaksanaan program PKM diharapkan dapat membantu mempercepat terwujudnya PKK Bhineka Nusa Kauh yang berdaya guna dan produktif.

Selain masalah ekonomi, pendapatan keluarga, kesehatan dan kesejahteraan keluarga, yang tidak kalah penting yang harus pula diberdayakan dan ditingkatkan adalah masalah masalah social. Permasalahan yang terungkap melalui wawancara Tim pengusul program dengan Ketua, pengurus dan anggota kelompok tentang masalah social adalah:

1. Ketrampilan praktis kelompok yang berhubungan dengan usaha peningkatan gizi keluarga belum maksimal
2. Kelompok belum memiliki anggota yang mampu berkomunikasi aktif dan praktis secara lugas dalam menyampaikan materi kegiatan penyuluhan, pertemuan dan acara-acara lain yang melibatkan masyarakat umum
3. Kelompok belum mampu memaksimalkan keterlibatan anggota dan peran serta remaja sebagai generasi penerus keluarga dalam kegiatan bersama terutama dalam cakupan kegiatan sosial
4. Kebersihan dan keasrian lingkungan juga menjadi tanggung jawab bersama masyarakat dan Kelompok PKK harus ikut berperan serta didalamnya
5. Upaya pemanfaatan lahan pekarangan anggota dan warga dengan tanaman apotik hidup dan dapur hidup yang dapat membantu penyediaan kebutuhan keluarga sehari-hari belum dapat

disosialisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

6. Potensi jiwa kewirausaha anggota kelompok dan warga belum bisa digali dengan maksimal

METODOLOGI

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, rencananya akan dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok PKK, STT, warga dan seluruh Aparat Banjar Bhineka Nusa Kauh. Keterlibatan tersebut sebagai bentuk dukungan dan perhatian seluruh komponen masyarakat, serta sekaligus untuk menciptakan kebersamaan dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

IPTEK yang akan ditransfer kepada mitra dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, demonstrasi plot (Denplot) dan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan serta ketrampilan mitra. Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah secara aktif sebagai peserta, menyediakan tempat dan tenaga kerja yang diperlukan. Sedangkan Tim pelaksana program secara aktif berperan sebagai pelaksana dalam penyuluhan, pelatihan, Denplot dan pendampingan serta evaluasi pelaksanaan.

Metode pelaksanaan program atau kegiatan yang akan diterapkan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang ditawarkan oleh pihak pelaksana program serta pilihan prioritas penyelesaian masalah yang telah didiskusikan bersama mitra. Secara rinci kegiatan penerapan ilmu dan teknologi (Iptek) dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran yaitu:

1. Penyuluhan dan praktek langsung pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam tanaman dapur dan apotik hidup sehingga bisa terwujud percontohan/ denplot rumah sehat asri dengan pekarangan yang produktif. STT juga diikutsertakan secara aktif dalam gerakan kebersihan dan penataan lingkungan bersama, terutama telajakan rumah secara berkesinambungan dengan penanaman tanaman hias
2. Kegiatan pelatihan dan praktek langsung tehnik dan sikap berkomunikasi dengan baik dilakukan dalam 4 kali pertemuany ang akan didampingi oleh instruktur professional dibidang MC. Selanjutnya diadakan lomba MC sehingga dapat diketahui anggota yang mempunyai bakat dan mampu sebagai pembawa acara resmi ataupun tidak resmi, serta cakap berbicara dengan lugas didepan umum.
3. Penyuluhan manfaat makanan sehat bergizi serta pemantapan ketrampilan kelompok dalam membuat dan menyiapkan makanan sehat bergizi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Balai Banjar dengan bertahap yaitu tahap pertama penyuluhan, tahap kedua adalah pelatihan/praktek langsung secara berkelompok menyiapkananeka makanan sehat bergizi. Tahap akhir diadakan lomba ketrampilan menyiapkan makanan sehat bergizi. Lomba ini dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan
4. Memaksimalkan keterlibatan dan peran serta remaja/ STT yang ada dilingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh dalam kegiatan social antara

lain akan dilakukan kunjungan dan bantuan sosial ke Panti Asuhan dan Panti Jompo.

5. Penyuluhan kewirausahaan dan pemantapan pemahaman 10 Program Pokok PKK. Hal ini dilakukan dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota PKK sehingga mampu menunjang ekonomi keluarga sebagai salah satu tujuan10 program Pokok PKK

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal pelaksanaan program, Tim melaksanakan sosialisasi program melalui pertemuan dan diskusi dengan anggota pengurus PKK mengenai masalah waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota kelompok PKK, KarangTaruna, warga dan seluruh Aparat Banjar Bhineka Nusa Kauh. Kertelibatn tersebut sebagai bentuk dukungan dan perhatian seluruh komponen masyarakat, serta sekaligus untuk menciptakan kebersamaan dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui pelaksanaan program PKM diharapkan dapat membantu mempercepat terwujudnya Kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh yang berdaya guna dan produktif yang dapat diukur dari kemampuan Kelompok PKK dalam mempercepat tercapainya keluarga sehat sejahtera di lingkungan wilayahnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalahsebagai berikut:

1. Sosialisasi, penyuluhan dan praktek langsung



Gambar 1. Penyerahan dan Penanaman tanaman dapur-apotik hidup & Tanaman hias

2. pemanfaatan lahan pekarangan kepada anggota PKK sehingga bias terwujud rumah sehat asri dengan pekarangan yang produktif. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pemanfaatan lahan pekarangan anggota dan warga dengan tanaman apotik hidup dan dapur hidup yang dapat membantu penyediaan kebutuhan keluarga sehari-hari. Kegiatan penanaman dilakukan secara bersama dibanjar dan Tim pelaksana membawakan bantuan bibit tanaman apotik dan dapur hidup (cabai, tomat, seladri, terong, daun salam, kunyit, jahe), pot plastic tanah subur, media tanam, dan pupuk. Selanjutnya juga dilakukan penataan lingkungan bersama, terutama telajakan rumah secara berkesinambungan dengan penanaman tanaman hias yang penyediaan tanaman hias dibantu oleh tim pelaksana sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Kebersihan dan keasrian lingkungan juga menjadi tanggung jawab bersama masyarakat dan Kelompok PKK harus ikut berperan serta didalamnya.

3. Pelatihan dan praktek langsung tehnik berkomunikasi dengan baik dan benar. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh kelompok karena Kelompok PKK sesuai perannya dalam masyarakat, selalu melakukan kegiatan penyuluhan-penyuluhan dan pertemuan-pertemuan resmi, sehingga agar materi penyuluhan yang disampaikan oleh kelompok PKK dapat sampai kepada sasaran masyarakat dengan efektif dan tepat. Selanjutnya juga agar dalam pertemuan-pertemuan resmi ataupun tidak resmi yang diadakan kelompok PKK dapat berjalan dengan baik dengan adanya pembawa acara yang professional. Pelatihan ini didampingi oleh instruktur pembawa acara/MC Dari kegiatan juga dapat dievaluasi 3 orang kader PKK dan 2 orang anggota Teruna Teruni mempunyai bakat dan mampu berkomunikasi dengan baik yang akan dibina dan difungsikan sebagai pembawa acara dalam kegiatan kelompok dan banjar.



Gambar 2. Pelatihan ketrampilan berkomunikasi/ pembawa acara / MC

4. Penyuluhan kewirausahaan dan pemantapan pemahaman 10 Program Pokok PKK. Hal ini dilakukan dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anggota PKK sehingga mampu menunjang ekonomi keluarga sebagai salah satu tujuan 10 program Pokok PKK. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Dari diskusi yang dilakukan terdapat 2 orang anggota yang sudah memulai berminat mengembangkan ketrampilannya membuat beberapa jenis jajanan dengan membuat usaha rumah tangga dalam skala kecil. Selanjutnya anggota yang mempunyai ketrampilan membuat jajanan ini akan dibina lebih lanjut dan dimanfaatkan sebagai contoh pengembangan jiwa kewirausahaan sehingga dapat sebagai motivasi dan diikuti oleh anggota kelompok yang lain.



Gambar 3. Penyuluhan peningkatan jiwa Kewirausahaan dan pemantapan pemahaman 10 Program Pokok PKK

5. Penyuluhan manfaat makanan sehat bergizi serta pemantapan ketrampilan kelompok dalam membuat dan menyiapkan makanan sehat bergizi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Balai Banjar dengan bertahap yaitu tahap pertama penyuluhan, tahap kedua adalah pelatihan /praktek langsung secara berkelompok menyiapkan aneka makanan sehat bergizi. Tahap akhir diadakan lomba ketrampilan menyiapkan makanan sehat bergizi dalam bentuk tumpeng. Tumpeng yang dilombakan harus berisikan beragam jenis menu yang memenuhi kriteria sehat dan bergizi. Kegiatan lomba ini diadakan bertepatan dengan kegiatan malam renungan sebelum merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Setelah dinilai semua tumpeng buatan peserta dinikmati oleh semua warga Banjar Bhineka Nusa Kauh.



Gambar 4. Lomba makanan bergizi

Memaksimalkan keterlibatan dan peran serta remaja/STT yang ada di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh dalam kegiatan social antara lain akan dilakukan kunjungan dan bantuan sosial ke Panti Asuhan dan Panti Jompo. Dalam kegiatan ini PKK Banjar Bhineka Nusa Kauh yang dibantu oleh STT mengadakan beberapa aktivitas seperti karaoke bersama, games, dan penyerahan sumbangan berupa uang dan kebutuhan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Semua rencana kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh anggota PKK dengan semangat yang cukup tinggi mengikuti setiap kegiatan dalam PKM ini. Bukan hanya anggota PKK Bhineka Nusa Kauh, namun warga, anggota STT, dan aparat Banjar Bhineka Nusa Kauh juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini bertujuan khusus untuk meningkatkan daya guna dan produktivitas anggota PKK Bhineka Nusa Kauh dalam bidang social bermasyarakat. Adapun kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan bersama Kelompok PKK Bhineka Nusa Kauh adalah (1) Penyuluhan dan Denplot pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman dapur hidup dan tanaman hias, (2) Pelatihan tehnik berkomunikasi praktis yang baik dan benar/MC (3) Penyuluhan Kewirausahaan dan pemantapan pemahaman tentang 10 program pokok PKK, (4) Penyuluhan manfaat makanan sehat bergizi serta pemantapan ketrampilan kelompok dalam membuat dan menyiapkan makanan sehat bergizi, dan (5) Memaksimalkan keterlibatan dan peran serta remaja/STT yang ada di lingkungan Banjar Bhineka Nusa Kauh dalam kegiatan social antara lain akan

dilakukan kunjungan dan bantuan sosial ke Panti Asuhan dan Panti Jompo.

Menyimak kegiatan yang telah dilakukan oleh PKK Bhineka Nusa Kauh melalui Program PKM ini dan dengan memperhatikan semangat dan komitmen yang sangat tinggi dari semua anggota dalam usaha mewujudkan keluarga sejahtera, maka dapat dievaluasi bahwa PKK Bhineka Nusa Kauh sudah dapat berperan sebagai motivator, komunikator, dan dinamisator pembangunan, sehingga mampu menyerap segala aspirasi yang tumbuh di masyarakat dan dapat membantu terciptanya kesejahteraan keluarga khususnya serta kesejahteraan masyarakat di lingkungannya.

Seiring perjalanan waktu dan pengalaman PKK Bhineka Nusa Kauh dalam usaha-usaha membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. PKK Bhineka Nusa Kauh terus berusaha membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dengan melakukan berbagai tehnik dan cara pendekatan persuasif, karena kelompok PKK memiliki peran strategis mewujudkan keluarga sejahtera terdapat menjadi ujung tombak pelaksanaan program pokok PKK dan program pemerintah. Pengetahuan dan keterampilan yang cakap mutlak harus dimiliki dan ditingkatkan oleh anggota, sehingga dapat memajukan serta meningkatkan mutu dan kemampuan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmayanti, Putu Ayu Paramita., Suryani, Ni Nyoman., Santoso, Puguh. (2017). *Dasa Wisma Anyelir Menuju Dasa Wisma Berdayaguna dan Produktif*. Madiun: Prosiding Seminar Nasional Fakultas Farmasi dan LPPM UGM. (2012). *Pemberdayaan Wanita Mandiri Berbasis Potensi Herbal*.
- Geoffrey G. Meredith, et. Al. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Pratiwi, Dian., & Hariyani, Nunik. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Berbasis “Desa Pintar dan Terampil*. Madiun: Prosiding Seminar Nasional Sihite Romany. 2007. *Perempuan, Kesetaraan dan Keadilan. Tinjauan Berwawasan Gender*. RajaGrafindopersada